BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat PT. IPTN

Memasuki era globalisasi ini Indonesia sebagai negara berkembang sangat memerlukan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi guna menembus era globalisasi tersebut sehingga dapat mensejajarkan diri dengan bangsa lain. Salah satu faktor utama yang sangat menunjang ialah sarana transportasi yang modern.

Indonesia telah memiliki PT IPTN sebagai satu-satunya industri pesawat yang merancang, membuat dan memasarkan produk-produk pesawat dan perlengkapannya. PT IPTN berdiri pada tahun 1976 atas dasar gagasan Prof Dr. Ing Bj Habibie. Melalui peralihan pemerintah nomor 12 tanggal 15 April 1976, pemerintah Indonesia memberikan kepercayaan penuh kepada Prof Dr. Ing Bj Habibie untuk memanfaaatkan segala potensi yang ada guna mengembangkan industri pesawat terbang di Indonesia. Maka lahirlah PT Industri Pesawat Terbang Nurtanio pada tanggal 23 Agustus 1976, dan sekarang beraluh nama menjadi PT Industri Pesawat Terbang Nusantara.

Proyek awal PT. IPTN adalah memproduksi helikopter NBU 105 dengan lisensi dari messer shemedit bolkow blohm, Jerman barat dan sayap NC 212 aviucor dengan lisensi dari kontruction aeroutik SA, Spanyol. Selanjutnya bekerjasama dengan Aerospatiale Prancis, IPTN mulai memproduksi helikopter puma NAS 330 dan super puma NAS 332.

Pada tahun 1979 PT. IPTN dan Casa Spanyol bekerjasama mendirikan patungan Air The Industy (Air Kraft Technologi Industri), berkedudukan di Madrid diperkenalkan pertama kali pada Paris Air Show ke-34 Bourget Prancis dan pesanan pertama P CN-235 ini sebanyak 72 buah telah menjadikan PT. IPTN sejajar dengan perusahaan-perusahaan pesawat terbang lainnya di dunia.

Untuk memperluas pasarannya PT. IPTN mengadakan kerjasama dengan Boing Coorporation pada tanggal 1 Juli 1992. Keberhasilan PT. IPTN bertambah dengan diperolehnya sertipikat dari Federal Apiation Administration, Amerika Serikat. Dalam waktu empat bulan mengikat kontrak dengan belhelikopter tekstron irc, untuk memproduksi seratus buah Helikopter Enbel-412 selanjutnya ditandatangani pula kontrak IPTN dengan MBB untuk memproduksi Helikopter NBK-117, sebagai hasil pengembangan NBO-105 kerjasama dengan MBB ini diperluas dengan membentuk perusahaan bersama New Transpor Teknologi (NTT) yang bertugas mengaplikasikan teknologi maju dibidang transportasi. Salah satu hasilnya adalah BN- 109.

Sedangkan untuk jumlah karyawan PT .IPTN terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini membuktikan bahwa tujuan perluasan kesempatan kerja dapat tercapai. Kalau pada awal berdirinya karyawan PT. IPTN sebanyak 500 karyawan, maka pada tahun 1983 mencapai 9000 karyawan, bahkan pada saat ini jumlah karyawan lebih dari 16000 orang dan PT. IPTN selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan keterangan karyawan

Tujuan dan Aktivitasnya

Adapun tujuan dari PT. IPTN adalah :

a. Menumbuhkan kekuatan bangsa di bidang kedirgantaraan untuk menunjang ketahanan dan keamanan nasional
b. Melakukan alih teknologi kedirgantaraan beserta pengembangannya untuk mengurangi ketergantungan dari luar
c. Menjadi suatu perusahaan yang mandiri secara bisnis serta mampu bersaing di pasar internasional.
d. Menjadi salah satu perusahaan pendorong pertumbuhan industri nasional

Aktivitas PT. IPTN

PT Industri pesawat terbang nusantara atau IPTN produksi utamanya adalah pesawat terbang, bark rotari wing maupun pixed wing " beserta sistem senjatanya mengingat IPTN merupaka perusahaan yang bertaraf internasional, maka hasil industrinya harus benar-benar diakui oleh dunia internasional. Untuk itu IPTN banyak bekerjasama dengan negara lain yang mempunyai perusahaan serupa, dimana teknologinya lebih maju disamping itu juga sebagai alih teknologi..

Sasaran utama dari IPTN adalah :

- Organisasi dan manajemen yang mantap, efektif dan efisien
- Komputerisasi dan automatisasi dari proses produksi secara keseluruhan
- Mampu untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih.

- Mandiri dalam riset, perancangan dan pengembangan produksi baru bagi kelestarian pertumbuhan perusahaan.
- Mencapai produktivitas maksimal
- Mampu bersaing di pasaran internasional
- Memberi sumbangan yang lebih berarti bagi pembangunan dan pertahanan keamanan.

Sampai aat ini IPTN baru mampu membuat Fuselage, Wing, Horizontal Stabilizer, Prtikal Stabilizer, atau dengan kata lain kerangka bentuk pesawat, sedangkan engine pesawat didatangkan dari industri lain.

Dalam pelaksanaan produksinya, IPTN melayani kepentingan pemesanan melalui cara "Self Marketing" dalam arti proses produksi dilakukan bila ada pemesanan, disamping itu juga memproduksi untuk kepentingan pengembangan serta penelitian untuk menciptakan pesawat yang lebih canggih .

3.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara atau IPTN secara garis besar dapat dilihat pada lampiran.

Struktur Organisasi dan Tugas IPTN

Struktur Organisasi IPTN

Pimpinan perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah direktur utma yang bertanggung jawab dalam mengelola PT. IPTN

Klasipikasi Organisasi

Klasipikasi menurut bentuk dan tingkat wewenang dari badan-badan yang ada di PT. IPTN adalah sebagai berikut :

a. Untuk organisasi pusat

   Unit ini berfungsi sebagai pusat pelayanan dan penunjang bagi UNH 2 organisasi :

   1. Pusat kualinti asuransi
   2. Pusat komputer PT. IPTN
   3. Pusat enginering opice
   4. Pusat pengembangan metode teknologi dan produksi
   5. Pusat pengembangan pertumbuhan produktipitas prestasi perusahaan

b. Unit organisasi asistem direktur utama

   Staff direktur utama terdiri dari :

   1. Kordinator pengamanan atau sekertaris direktur utama
   2. Satuan pengawasan intern
   3. Manupacturing resource planning

c. Unit organisasi direktorat

   Badan yang sebagai pelaksana dan penyelenggara :

1. Direktorat teknologi
2. Direktorat produksi
3. Direktorat komersial
4. direktorat umum
5. direktorat perencanaan pembangunan fasilitas dan pemeliharaan fasilitas
6. direktorat keuangan
7. direktorat koordinasi program
8. direktorat universal maintenance cembre
9. direktorat aircraft service

3.3. Job Description

Wewenang fungsi dan tugas pokok pada PT. IPTN didasarkan pada pola klasifikasi organisasi.

a. Unit Organisasi Pusat

Unit ini berfungsi membantu direktur utama dalam memberikan pelayanan dan bertindak sebagai pusat pelayanan untuk mensuport tugas pokok perusahaa. Unit organisasi pusat ini mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Pusat quality assurance

   Bertugas membantu direktur dalam mempersiapkan, mendokumentasikan, memonitor dan melaksanakan kebijaksanaan dibidang jaminan mutu.

2. Pusat komputasi

   Bertugas mengembangkan sistem komputerisasi dan penerapannya serta semua unit organisasi yang ada pada PT. IPTN dalam hal ini komputerisasi dan sistemnya.

3. Pusat engineering

   Bertugas dibidang engineering setiap pesawat yang diproduksi oleh PT. IPTN

4. Pusat pengembangan metode teknologi dan industri

   Bertugas mengikuti perkembangan teknologi dan produksi untuk mendapatkan wawasan tentang perkembangan dan arah teknologi yang dapat diterapkan di PT. IPTN yang meliputi teknologi bidang pengembangan produksi, pengembangan material, pengembangan struktur dan kekuatan, pengembangan elektronik dan optronik, serta pengembangan dinamika fluida.

5. Pusat pengembangan produktivitas prestasi perusahaan

   Bertugas dalam hal pengembangan pertumbuhan produktivitas dan bekerjasama dengan fungsi lain dalam hal menentukan kriteria, metode, target dan tolak ukur baik yang terukur maupun yang berkaitan dengan produktivitas perusahaan.

b. Unit Organisasi Asisten Direktur Utama

Bertugas membantu direktur utama dalam merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan, perencanaan dan pengawasan dalam batas tertentu.

Staff direktur utama terdiri dari :

1. Kordinator pengamanan (sekretaris direktur utama)

   Bertugas mengamankan perusahaan baik material, personel, rahasia perusahaan, pelayanan staff, maupun tujuan-tujuan tertentu.

2. Satuan pengawasan intern

Berfungsi membantu direktur utama dalam mengadakan penilaian sitem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya dalam perusahaan dan memberikan saran-saran perbaikan. Bertugas melaksanakan pos audit terhadap pelaksanaan kerja dalam pelaksanaan organisasi PT. IPTN berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan program-program yang sudah di tetapkan.

3. Manufacturing Resource Planning

Mempunyai lingkup tugas pengembangan dalam perawatan dan mengkoordinir pengimplementasian program manufacturing resource planning.

c. Unit Organisasi Direktorat

Pada dasarnya direktorat menyelenggarakan, melaksanakan, merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan perencanaan pengolahan dalam batas tertentu. Tugas pokok dari direktorat ini adalah sebagai berikut :

1. Direktorat teknologi

Bertugas merumuskan kebijaksanaan, perencanaan dan pelaksanaan, meneliti dan mengembangkan produk baru, desain dan prototype sesuai dengan program dan kebijaksanaan-kebijaksanaan.

2. Direktorat produksi

Bertugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan proses assembling dan pembuatan atau manufacturing yang sudah ditetapkan.

3. Dorektorat komersial

   Produk PT.IPTN dan memberikan pelayanan yang perlu kepada petugas pelaksanaan perencanaan, pengembangan pemasaran, penjualan langganan.

4. Direktorat Umum

   Bertugas menyusun kebijaksanaan dan peraturan dibidang administrasi, personil dan organisasi, industri safety, kesehatan dan membina atau membimbing pelayanan operasional dibidang personil, perkantinan dan percetakan.

5. Direktorat perencanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas

   Bertugas melaksanakan perencanaan pembangunan dan pemeliharaan industri dengan fasilitasnya berdasarkan rencana induk.

6. Direktorat koordinator program

   Bertugas mengkoordinasi fungsi-fungsi manajemen yang berorientasi pada perencanaan program terpadu, otorisasi pelaksanaan program, program visualisasi dan pengawasan.

7. Direktorat keuangan

   Bertugas mengelola dana dengan efektif dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya sesuai dengan kebijaksanaanya perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku.

8. Direktorat aircraft service

   Bertugas memberikan pelayanan after sales service kepada langganan baik product support maupun main tenance

9. Directorat universal main'enance Central

   Bertugas memberikan pelayanan pemeliharaan dan perbaikan mesin pesawat turbo propeler dan mengembangkan pemeliharaan mesin turbo jet maupun turbo gas.

Departemen Electrical Power Laboratory (EPL)

Departemen Elektrical Power Laboratory (EPL) merupakan departemen dibawah naungan Deputy SIL (System Intergator Laboratory) divisi EM yang memiliki tugas utama pada pengetesan N250, Yaitu :

1. Verifikasi dalam mendesain sistem listrik
2. Sebagai sarana pengembangan peralatan untuk sistem listrik
3. Mengatasi permasalahan dalam sistem listrik
4. Menerima pengetesan untuk perlengkapan sistem listrik (LRU) sebelum dipasang pada pesawat terbang
5. Menerima desain sistem listrik selama masa sertifikasi

Untuk memperbaiki sistem listrik pada pesawat, beberapa desain dirubah sesuai yang diperlukan. Pada permulaan perubahan desain dapat dilakukan serta di test pada laboratorium.

Pada saat ini departemen EPL memiliki keterlibatan proyek antara pengembangan pada CN 235, N250, N2130 dan maleo. Dalam rangka provide center EPL mempunyai hubungan dengan pihak luar, antara lain : Garuda, Airbus dan boeing.

3.4. Progam yang Digunakan

3.4.1. Menggunakan Program Word

Program word digunakan untuk membuat tabel modifikasi personalia, yang filenya terdiri atas :

- No
- Nama Nik/Gol
- Tanggal masuk terdaftar (TMT) IPTN
- Status Karyawan
- Jabatan
- Kode Organisasi
- Lokasi Kerja
- Pendidikan Terakhir
- Jurusan pendidikan
- Supervisor
- Grade Level
- Job Code

Sehingga output tabel modifikasi menjadi :

Tabel 1.1. Tabel Personalia

No	Nama	Mk	TMT IPTN	Status Karyawan	Jabatan	Kode Organisasi	Pendidikan Terakhir	Jurusan Pendidikan	supervisor	Grade Level

3.4.2. Menggunakan Microsoft Excle

Program Excel digunakan untuk membuat tabel coordination memo dan dokumen publikasi, yang filenya terdiri atas :

a. Coordination memo

- No
- No. Com
- Title
- Date
- Prepared
- Remark

Sehingga tampil dari tabel output tabel Coordination memo, menjadi :

Tabel 1.2. Tabel Coordination Memo

No	No.Com	Title	Date	prepared	Remark

b. Dokumen Publikasi

- No
- No. Dokumen
- Title
- Date
- Prepared by
- Remarks

Sehingga tampilan output tabel Publikasi Dokumen menjadi :

Tabel 1.3. Tabel Publikasi Dokumen

No	No. Dokumen	Title	Date	Prepared by	Demark